

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU
PENCEGAHAN STROKE DI DUSUN KEDUNG BENDO
DESA GEMEKAN KECAMATAN SOOKO
KABUPATEN MOJOKERTO**

Anik Supriani¹·Pungki Tri Astuti², Puteri Indah Dwipayanti³· Kiftiyah⁴
STIKES Dian Husada Mojokerto

Jl. Raya Gemekan no 77 Sooko Mojokerto

Alamat email:

aniksupriani76@gmail.com,pungitrias3@gmail.com,puteriners@gmail.com,kiftiyahsugiarto@gmail.com

Abstrak

Stroke merupakan salah satu serangan otak yang timbul secara mendadak dengan ditandai adanya gangguan aliran darah karena adanya sumbatan atau pecahnya pembuluh darah beserta zat-zat yang dibawa oleh darah seperti oksigen dan makanan yang dapat mengakibatkan kematian pada sel-sel tersebut dalam waktu singkat. Penerapan perilaku mencegah stroke merupakan suatu penerapan yang sangat membantu untuk menurunkan tingkat kejadian stroke, kecacatan hingga kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experiment* dengan jenis *One Group Pre Test-Post Test Design*. Populasi penelitian ini yaitu penderita hipertensi di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sebanyak 36 orang. Sampel sebanyak 33 responden dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan pencegahan stroke. Variabel dependen adalah perilaku pencegahan stroke. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berperilaku negatif yaitu sebanyak perilaku 24 responden sebesar (72,2%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar berperilaku positif yaitu 21 responden sebesar (63,6%). Hasil *Uji Wilcoxon* didapatkan nilai $\rho = 0,033$ dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan $\rho < \alpha$ atau $0,033 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke di Di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi responden untuk lebih meningkatkan perilaku sehat agar mencegah terjadinya stroke, terutama menjaga pola makan dan menghindari stress.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Perilaku Pencegahan Stroke

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON BEHAVIOR
PREVENTION OF STROKE IN KEDUNG BENDO
GEMEKAN VILLAGE SOOKO DISTRICT
MOJOKERTO REGENCY**

Abstract

Stroke is one of the brain attacks that arise suddenly with a marked disruption of blood flow due to blockage or rupture of blood vessels along with substances carried by the blood such as oxygen and food that can cause death in these cells in a short time. The application of stroke prevention behavior is an application that is very helpful to reduce the incidence of stroke, disability to death. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of health education on stroke prevention behavior in Kedung Bendo, Gemekan Village, Sooko District, Mojokerto Regency.

This study uses a Pre-Experiment research design with One Group Pre Test-Post Test Design. The population of this study was hypertensive patients in Kedung Bendo, Gemekan Village, Sooko District, Mojokerto Regency as many as 36 people. A sample of 33 respondents was purposive sampling technique. Independent variables were health education for stroke prevention. The dependent variable is stroke prevention behavior. The instrument used a questionnaire. Data analysis was the Wilcoxon Signed Rank Test. Based on the results of the study, it was shown that the majority of households before being given health education behaved negatively, namely as much as 24 respondents (72.2%) and after being given health education, most of them behaved positively, namely 21 respondents (63.6%). The Wilcoxon Test results obtained $\rho = 0.033$ with significance $\alpha = 0.05$ dan $\rho < \alpha$ or $0,033 < 0,05$, which means that

H_0 was rejected and H_1 was accepted that there is an influence of health education on stroke prevention behavior in Kedung Bendo, Gemekan Village, Sooko District Mojokerto Regency.

This research is expected to contribute positively to respondents to further improve healthy behavior in order to prevent strokes, especially maintaining dietary patterns and avoiding stress.

Keywords: Health Education, Stroke Prevention Behavior

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat 15 juta orang menderita stroke setiap tahun. Setiap 5 juta dari mereka meninggal dan 5 juta lamanya akan menderita cacat permanen. Secara Keseluruhan, insiden stroke per 1.000 orang yang berusia diatas 55 tahun antara 42-65 tahun (Libeskind, 2014). Prevalensi penyakit stroke di Indonesia meningkat dari 7% (Rikesdas 2013) menjadi 10,9% (Rikesdas 2018). Prevalensi kejadian stroke provinsi jawa timur diagnosis tenaga kesehatan diperkirakan sebanyak 10% (Rikesdas, 2018). Data yang didapatkan dari posyandu di Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto tepatnya di Dusun Kedawung Wetan terdapat 1 penderita stroke, sedangkan di Dusun Kedung Bendo Terdapat 4 Penderita Stroke. Berdasarkan hasil wawancara pada masyarakat di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dari 10 orang terdapat 3 orang yang mempunyai pengetahuan cukup dalam mencegah stroke seperti memakan buah dan sayur serta mengurangi makanan asin, sedangkan 7 yang lainnya mempunyai pengetahuan kurang untuk melakukan pencegahan stroke seperti masih menggunakan garam setiap hari, makan-makanan berlemak, sangat jarang berolahraga, dan merokok.

Faktor penyebab masyarakat tidak menerapkan perilaku pencegahan stroke adalah faktor pendukung seperti ada tidaknya motivasi, faktor pemungkin seperti ada tidaknya ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas untuk mengubah perilaku, dan faktor penguat seperti sikap dan perilaku tokoh masyarakat dan sikap petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2007). Penyebab lain, tidak adanya upaya masyarakat untuk memahami perilaku pencegahan stroke secara langsung atau bukan melalui poster atau iklan di media elektronik. Kemudian berdampak pada kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan stroke dan membuat masyarakat tidak menerapkan perilaku pencegahan stroke sehingga sampai terjadi stroke, kecacatan hingga kematian. Stroke menjadikan tergantung pada keluarga dan menimbulkan banyak perubahan pada kehidupan penderita dan keluarga. Selain itu, pengobatan stroke memerlukan biaya yang cukup besar dan harus mengikuti berbagai tahapan rehabilitasi yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian *Pre-Experiment* dengan jenis *One Group Pre Test-Post Test Design*. Populasi dalam penelitian adalah semua masyarakat yang menderita hipertensi di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sebanyak 36 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi :

1. Bersedia menjadi responden
2. Dapat membaca dan menulis
3. Responden rentang usia 35-59 tahun
4. Responden memiliki riwayat hipertensi

Kriteria eksklusi :

1. Responden yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk perilaku pencegahan stroke adalah kuesioner tertutup menggunakan skala likert dengan jumlah soal 15 butir

Analisa data dengan menggunakan uji statistik uji wicolxon (uji komparasi 2 sampel berpasangan) dengan derajat kemaknaan $\rho \leq 0,05$. Jika hasil analisis penelitian didapatkan nilai $\rho \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Data Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase%
1	Laki-Laki	13	39,4
2	Perempuan	20	60,4
Total		33	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi data frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 60,4%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 2 Distribusi Data Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Umur	Frekuensi	Presentase%
1	35-45	8	24,2
2	46-59	25	75,8
Total		33	100

Berdasarkan tabel 2 distribusi data frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 46-59 tahun yaitu 25 responden sebesar 75,8%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Data Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase%
1	SD	13	39,4
2	SMP	14	42,4
3	SMA	6	18,2
4	Diploma/ Sarjana	0	0
Total		33	100

Berdasarkan tabel 3 distribusi data frekuensi pendidikan responden menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berpendidikan SMP sebesar 42,4%

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4 Distribusi Data Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase %
1	PNS/Pensiunan PNS	3	9,1
2	Pegawai Swasta/ Wiraswasta	13	39,4
3	Pedagang	2	6,1
4	Petani	6	18,2
5	Tidak Bekerja/IRT	9	27,3
Total		33	100

Berdasarkan tabel 4 Distribusi data frekuensi responden berdasarkan pekerjaan responden menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden bekerja sebagai pegawai swasta/wiraswasta sebesar 39,4%.

5. Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Stroke Di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto

Tabel 5 Tabulasi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Stroke

No	Perilaku Responden	Pre Test		Post Test	
		Jumlah	Presentase%	Jumlah	Presentase%
1	Perilaku Positif	9	27,3	21	63,6
2	Perilaku Negatif	24	72,7	12	36,4
Jumlah		33	100	33	100
Hasil Uji Wilcoxon		$\rho \text{ value} = 0,033 < \alpha (0,05)$			

Berdasarkan tabel 5 tabulasi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke didapatkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan responden yang memiliki perilaku positif 9 responden sebesar 27,2% dan perilaku negatif 24 responden sebesar 72,2%. Setelah diberikan pendidikan kesehatan yang memiliki perilaku positif 21 responden sebesar 63,6% dan perilaku negatif 12 responden sebesar 36,4%.

Berdasarkan hasil uji analisis dengan uji wilcoxon sign rank test dan menggunakan bantuan software SPSS ditemukan nilai $\rho \text{ value} = 0,033 < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Pencegahan Stroke Di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil setelah diberikan pendidikan kesehatan ada perubahan perilaku yang dimiliki responden. Dari hasil *uji Wilcoxon* didapatkan nilai signifikan 0,033 karena nilai signifikan yang didapatkan $< \alpha (0,05)$ maka hipotesis peneliti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke.

Pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh yang baik dalam hal merubah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang baru atau sesuatu yang salah, dan juga digunakan untuk memenuhi suatu permasalahan sesuai dengan hasil tahu atau pengetahuan dari pendidikan itu sendiri. Menurut Mubarak & Chayatin (2009) tujuan utama pendidikan kesehatan adalah agar orang mampu : (1) menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, (2) memahami apa yang dapat mereka akan lakukan terhadap masalahnya dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar, (3) memutuskan kegiatan yang paling tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat. Dengan ini menjelaskan bahwa perilaku positif dan negatif pada responden dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan kesehatan. Karena sesuai dengan tujuan pendidikan kesehatan untuk membantu seseorang dalam menetapkan, memahami dan memutuskan kegiatan atau tindakan dalam stimulus tertentu. Sesuai dengan Skinner (Notoatmodjo, 2007) mengemukakan bahwa perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan dan respon.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke. Pendidikan kesehatan telah memberikan perubahan positif terhadap perilaku masyarakat, karena pendidikan kesehatan mempunyai banyak manfaat yang sangat membantu masyarakat dalam memahami materi dan ilmu. Hal ini dibuktikan dengan perilaku mencegah stroke menjadi lebih baik setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dibandingkan sebelumnya yang sebagian besar berperilaku negatif menjadi berperilaku positif. Dengan demikian pendidikan kesehatan yang diberikan pameri mampu merubah perilaku responden tentang pencegahan stroke.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perilaku masyarakat tentang pencegahan stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sebelum diberikan pendidikan kesehatan memiliki perilaku negatif.
2. Perilaku masyarakat tentang pencegahan stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto sesudah diberikan pendidikan kesehatan memiliki perilaku negatif.
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke di Dusun Kedung Bendo Desa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Saran

1. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi responden untuk lebih meningkatkan perilaku hidup yang sehat pada responden agar dapat mencegah munculnya stroke, terutama dalam hal menjaga pola makan, dan menghindari stress.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memperbanyak referensi mengenai pengaruh pendidikan terhadap perilaku pencegahan stroke dan digunakan sebagai bahan masukan dan menambah referensi juga untuk menilai, memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan kesehatan terhadap masyarakat mengenai pencegahan stroke.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan untuk dapat lebih bekerjasama dengan pihak puskesmas untuk menyampaikan informasi mengenai penyakit stroke agar bisa terjadi pemerataan informasi ke seluruh masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar tidak hanya satu kelompok perlakuan tetapi juga ada kelompok kontrol sebagai pembandingan untuk memastikan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan stroke

DAFTAR PUSTAKA

- Citrawati, D.M. (2013). *Faktor Determinan Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR) Di SMP. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III*. Universitas Pendidikan Ganesha. Diperoleh dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/2724>. Diakses tanggal 3 Januari 2019
- De Silva, dkk. (2014). *Understanding Stroke : A Guide for Stroke Survivors and Their Families*. Moleac Singapore.
- Hashman, Ade (2009) *Kenapa Rasulullah Saw. Tidak Pernah Sakit? Meneladani Pola Hidup Sehat Nabi Muhammad Saw*. Jakarta: Hikmah.
- Hidayat, Aziz Alimul 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Indrawati, L, dkk (2016) *care yourself , STROKE , cegah dan obati sendiri* Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Irfan, Muhammad, 2010. *Fisioterapi Bagi Insan Stroke*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kemenkes.(2017). *Germas Cegah Stroke*. Diperoleh dari p2ptm.kemkes.go.id. diakses tanggal 28 Desember 2018.
- Muttaqin, Arif (2008). *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W.I. dan Chayatin, N. (2009). *Ilmu kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W.I. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Noviyanti, R.D. (2014). *Faktor Risiko Penyebab Meningkatnya Kejadian Stroke Pada Usia Remaja dan Usia Produktif*. PROFESI Volume. STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. Diperoleh Dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=250116&val=6682&title=FAKTOR%20RI-SIKO%20PENYEBAB%20MENINGKATNYA%20KEJADIAN%20STROKE%20PADA%20>

- USIA%20REMAJA%20DAN%20USIA%20PRODUKTIF. Diakses pada tanggal 23 Desember 2018
- Nursalam.(2016). *Metologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pinzon, R., 2010. *Awas stroke: pengertian, gejala, tindakan, perawatan, dan pencegahan*. Yogyakarta: Andi.
- Prabawati, Y.A., (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pencegahan Stroke Di Kelurahan Pucangsawit Jebres. Diperoleh dari <http://eprints.ums.ac.id/32250/19/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses Pada 11 Desember 2018
- Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Rikesdas%202018.pdf. Diakses Pada 5 Januari 2019.
- Saudin, D, dkk. (2016). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Dalam Mengatasi Pasien Stroke Saat Merujuk Ke Rsud Jombang*. *Jurnal Hesti Wira Sakti*, Voleme 4, Nomer 2, Hlm 1-12. Universitas Brawijaya Malang. Diperoleh dari <https://jurnal.poltekkes-soepraoen.ac.id/index.php/HWS/article/download/137/59>. Diakses pada 20 Desember 2018.
- Setiati, S, dkk. (2014). *Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II Edisi VI*. Jakarta: Interna Publishing.
- Sutanto (2010) *CEKAL (Cegah& Tangkal) PENYAKIT MODERN*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Tim Bumi Medika. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta : Bumi Medika
- Yueniwati, Y.(2016). *Pencitraan Pada Stroke*. Malang: UB Press.
- Komplikasi Hipertensi Dengan Perilaku Hipertensi Di Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*